

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Bahuga Kabupaten Way Kanan Provinsi Lampung. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian Inventarisasi Tanaman Yang Berpotensi Sebagai Biopestisida di Kecamatan Bahuga Kabupaten Way Kanan merupakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu suatu riset yang bersifat deskriptif. Landasan teori dipakai untuk memandu supaya dalam penelitian sesuai dengan fakta yang ada dilapangan.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dimana penulis hanya memaparkan, menuliskan, dan melaporkan suatu keadaan serta hasilnya kualitatif berupa tulisan dari pengamatan yang peneliti lakukan. Penelitian ini mendeskripsikan data hasil pengamatan yang diperoleh berupa gambar tanaman biopestisida yang sedang diteliti. Peneliti memaparkan data hasil yang diperoleh melalui pengamatan secara langsung mengenai Tanaman yang Berpotensi Sebagai Biopestisida di Kecamatan Bahuga Kabupaten Way Kanan.

Arikunto (2010) menyatakan bahwa:

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang benar-benar hanya memaparkan apa yang terdapat atau terjadi dalam sebuah kancah, lapangan, atau wilayah tertentu. Data yang terkumpul diklasifikasikan menurut jenis, sifat, atau kondisinya. Sehingga penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan kejadian yang dapat dilihat dari data hasil penelitian.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sangatlah penting dalam penelitian inventarisasi tanaman yang berpotensi biopestisida. Peneliti sebagai orang yang meneliti dan sebagai instrumen serta mempunyai peran yang sangat penting untuk mengelola data tersebut. Peneliti terjun langsung kelapangan untuk melakukan penelitian, sehingga tanaman yang berpotensi sebagai biopestisida ditemukan secara real dan faktual di Kecamatan Bahuga Kabupaten Way Kanan.

C. Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian inventarisasi dilakukannya di beberapa desa yang sudah ditentukan di Kecamatan Bahuga Kabupaten Way Kanan. Desa yang diambil

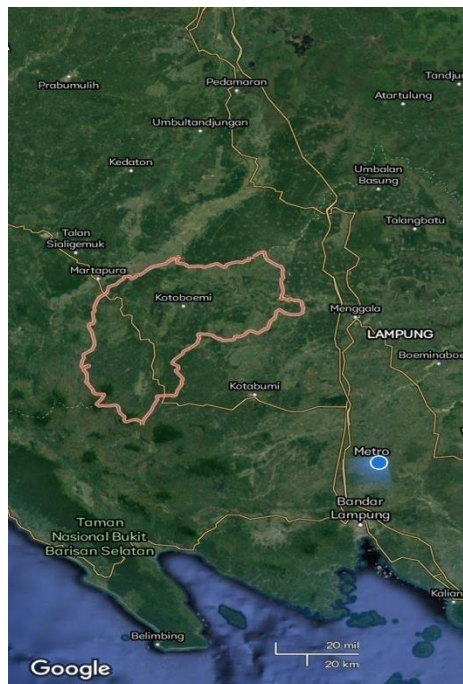
ada tiga, yaitu Desa Bumi Agung Wates, Serdang Kuring, dan Sapto Renggo. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2021 dan dapat berlangsung selama 1 bulan. Penelitian ini dilaksanakan pada pukul 09.00-15.00 WIB.

D. Lokasi Umum Pengambilan Data Penelitian

Lokasi yang akan dijadikan tempat pengamatan atau pengambilan data adalah di beberapa Desa di Kecamatan Bahuga Kabupaten Way Kanan. Pemilihan lokasi pengambilan data di tiap desa yang telah di tentukan seperti di pemukiman warga dan dipinggir jalan. Kecamatan Bahuga Kabupaten Way Kanan memiliki luas wilayah kurang lebih yaitu 15.163,82 Ha. Desa yang di ambil dalam pengambialan data yaitu Desa Bumi Agung Wates, Serdang Kuring, dan Sapto Renggo. Dimana Desa Bumi Agung Wates memiliki luas 558,00 Ha, Desa Serdang Kuring memiliki luas 1.211,30 Ha, dan Desa Sapto Renggo memiliki luas 261,92 Ha.

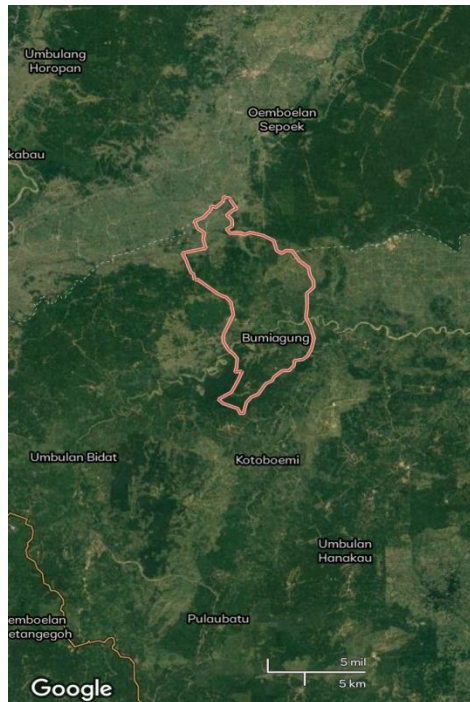
E. Gambar Pemetaan Kecamatan Bahuga Kabupaten Way Kanan

Way Kanan adalah salah satu kabupaten dari Lampung. Ibu Kota dari Kabupaten Way Kanan yaitu Blambangan Umpu. Kabupaten Way Kanan adalah pemekaran dari Lampung Utara. Kabupaten Way Kanan mempunyai luas wilayah 3.921,63 km².



Gambar 2. Peta Wilayah Kabupaten Way Kanan
Sumber: Google Maps

Pemetaan Kecamatan Bahuga Kabupaten Way Kanan yang akan dijadikan lokasi pengambilan sampel dilakukan dengan pemilihan tempat yang didasarkan dekat dengan daerah pemukiman warga dan dipinggir jalan. Luas Kecamatan Bahuga yaitu 15.163,82 Ha terdiri dari tanah pemukiman, tanah sawah, ladang, kebun, pekarangan dan lain-lain.



Gambar 3. Peta Wilayah Kecamatan Bahuga
Sumber: Google Maps

F. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data yang dipakai dalam penelitian inventarisasi ini dibagi menjadi 2 yaitu data primer dan data sekunder:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat dari pengamatan langsung dengan panca indera atau observasi langsung dilapangan untuk mendapatkan tanaman yang berpotensi sebagai biopestisida. Setelah diamati lalu diidentifikasi. Buku identifikasi menggunakan buku gembong, taksonomi tumbuhan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari pihak lain atau melalui studi literatur. Data sekunder dapat didapatkan dari jurnal, buku, atau karya ilmiah yang relevan mengenai tanaman yang berpotensi sebagai

biopestisida. Peneliti juga melakukan wawancara dengan masyarakat sekitar untuk mengetahui bagaimana pengetahuan warga masyarakat tentang pemanfaatan tanaman yang berpotensi sebagai biopestisida.

G. Prosedur Pengumpulan

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode jelajah (eksplorasi). Hilmiah, dkk (2017:164) jenis penelitian adalah penelitian deskriptif menggunakan metode jelajah (eksplorasi), dimana pengamatan obyek yang akan diteliti dilaksanakan dengan peninjauan wilayah studi, kemudian mengidentifikasi setiap anggrek alam yang dijumpai melalui karakteristik morfologi. Menurut pendapat Hilmiah, dkk dapat disimpulkan bahwa metode jelajah (eksplorasi) merupakan pengamatan obyek dengan menelusuri wilayah tertentu dengan mengidentifikasi obyek yang akan diteliti.

Penelitian inventarisasi yang dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik dalam pengambilan sampel atau data yang dipakai apabila sampel yang akan diambil mempunyai pertimbangan tertentu. Misalnya yaitu seperti berdasarkan tingkat kelahiran, jenis kelamin, umur, dan sebagainya (Fachrul, 2007:13). *Purposive sampling* yang akan dilakukan yaitu di tiga desa dengan mengikuti daerah pemukiman wargadan dipinggir jalan. Lokasi penelitian tersebut diambil berdasarkan pertimbangan tertentu diantaranya yaitu terdapat tanaman yang berpotensi sebagai biopestisida, lokasi serta kondisi sosial yang aman, dan di daerah tersebut belum pernah dilakukan pendataan tanaman yang berpotensi sebagai biopestisida. Objek penelitian adalah jenis tanaman yang berpotensi sebagai biopestisida untuk hama insekta di Kecamatan Bahuga Kabupaten Way Kanan.

H. Analisis Data Pengembangan Media Berupa Ensiklopedia

Hasil penelitan ini merupakan ensiklopedia jenis tanaman yang berpotensi sebagai biopestisida di Kecamatan Bahuga Kabupaten Way Kanan. Sebelum dipublikasikan harus di uji kevalidannya baik desain maupun isi dari ensiklopedia oleh 2 orang ahli diantaranya ahli materi dan ahli desain yang bertujuan untuk memvalidasi produk ensiklopedia ini layak ataupun tidak untuk dipergunakan sebagai acuan pembaca.

Beberapa aspek dapat dilakukan validasi menggunakan angket dengan skala likert. Angket yang digunakan untuk validasi produk ensiklopedia yaitu dengan angket skala likert dengan 5 *point*. Pemberian responnya yaitu dengan menggunakan alternative berikut ini merupakan format aturan pemberian nilai pada validasi ahli:

Tabel 1. Format Aturan Pemberian Nilai Validasi

Kategori	Skor
SB (Sangat Baik)	5
B (Baik)	4
CB (Cukup Baik)	3
TB(Tidak Baik)	2
STB (Sangat Tidak Baik)	1

Tabel 2. Format Angket Validasi Desain

No	Aspek yang dinilai	Nilai				
		SB	B	CB	TB	STB
1	Kombinasi warna pada gambar					
2	Kemenarikan gambar					
3	Kecerahan gambar					
4	Kesesuaian gambar dan keterangan					
5	Kesesuaian ukuran dan warna huruf					

Tabel 3. Format Angket Validasi Materi

No	Aspek yang dinilai	Nilai				
		SB	B	CB	TB	STB
1	Ensiklopedia disajikan secara sistematis					
2	Ensiklopedia menjelaskan materi yang esensial					
3	Materi yang disajikan sesuai dengan tingkat kognitif siswa					
4	Bahasa yang digunakan mudah dimengerti					
5	Materi yang disajikan dapat menumbuhkan rasa ingin tahu					

1) Menghitung Rata–Rata Persentase (%) Jawaban Angket

Tahap selanjutnya adalah menghitung persentase kelayakan ensiklopedia dengan rumus. Menurut Puspitadewi (2014) presentase kelayakan ensiklopedia secara keseluruhan dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Kelayakan \% Ensiklopedia} = \frac{\sum \text{Skor semua aspek dari semua validator}}{\text{skor maksimal semua aspek}} \times 100 \%$$

2) Persentase Hasil Angket Untuk Mengetahui Kelayakan Ensiklopedia

Tabel 4. Kategori Persentase Penilaian

No	Penilaian kualitas	Persentase
1	SB (Sangat Baik)	81–100
2	B (Baik)	61–80
3	CB (Cukup Baik)	41–60
4	TB (Tidak Baik)	21-0
5	STB (Sangat Tidak Baik)	0–20

Berdasarkan tabel kategori persentase penilaian, dapat diketahui kualitas dari ensiklopedia yang disusun. Jika persentase dari ensiklopedia memiliki rentan 81-100 maka kualitas ensiklopedia sangat baik, 61-80 kualitas ensiklopedia baik, 41-60 kualitas ensiklopedia cukup baik, 21-40 kualitas ensiklopedia tidak baik, dan 0-20 kualitas ensiklopedia sangat tidak baik. Hasil tersebut didasarkan dari semua validator yang memvalidasi ensiklopedia.

I. Pengecekan Keabsahan Temuan

Uji keabsahan dalam penelitian ini digunakan untuk memastikan kevalidan data yang telah terkumpul. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari sumber data sekunder, adalah data yang didapatkan melalui pihak lain atau studi literatur. Data sekunder dapat didapatkan dari buku, jurnal, atau karya ilmiah yang relevan. Sedangkan sumber data primernya, yaitu data yang didapatkan dari observasi langsung dilapangan untuk untuk mendapatkan tanamam yang dapat berpotensi sebagai biopestisida.

J. Tahap-Tahap Penelitian:

1. Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahap dimana pengamat akan mempersiapkan peralatan dan bahan yang akan digunakan dalam penelitian inventarisasi, berikut ini merupakan rincian dari berbagai komponen yang dipersiapkan dalam tahapan persiapan.

a. Peralatan

Peralatan yang digunakan dalam penelitian inventarisasi tanaman yang berpotensi sebagai biopestisida, penulis akan memaparkan sebagai berikut:

- 1) Alat tulis (buku, pena, pensil, dan lain-lain)
- 2) Buku panduan untuk identifikasi
- 3) Kamera untuk dokumentasi penelitian

b. Bahan

Bahan yang dipakai dalam penelitian ini adalah semua hasil temuan tanaman yang berpotensi sebagai biopestisida untuk hama insekta di Kecamatan Bahuga Kabupaten Way Kanan.

2. Penelitian Lapangan

Penelitian lapangan dilakukan dengan melalui tahapan-tahapan yaitu sebagai berikut:

a. Survei Lapangan

Survei lapangan dilaksanakan untuk melihat gambaran umum tentang kondisi lokasi yang akan dijadikan untuk tempat pengambilan data atau sampel tanaman yang berpotensi sebagai biopestisida di Kecamatan Bahuga Kabupaten Way Kanan.

b. Pengambilan Data

Proses pengambilan data sampel menggunakan metode jelajah (eksplorasi) dengan cara pengamatan obyek secara langsung serta menelusuri wilayah tertentu dengan mengidentifikasi obyek yang akan diteliti. Pengambilan sampel dilakukan selama 1 bulan di Kecamatan Bahuga Kabupaten Way Kanan, dengan membuat titik lokasi di setiap desa yang sudah ditentukan meliputi sekitar pemukiman rumah warga dan dipinggir jalan. Penelitian dilakukan selama 1 bulan karena lokasi yang dituju aksesnya mudah dijangkau dan daerah yang

diteliti tidak terlalu luas. Pendataan tanaman yang berpotensi sebagai biopestisida dengan mengidentifikasi yang dimasukkan kedalam tabel identifikasi yang dibuat khusus untuk mempermudah pencatatan tanaman yang berpotensi sebagai biopestisida. Pengumpulan jenis tanaman dilakukan pada pukul 09.00-15.00 WIB.

c. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data tanaman yang berpotensi biopestisida di Kecamatan Bahuga. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang dikumpulkan dan diperoleh secara langsung meliputi jenis-jenis tanaman yang berpotensi sebagai biopestisida. Data primer ini dikumpulkan secara selektif dengan menjelajahi lokasi penelitian dengan menggunakan metode jelajah (eksplorasi) dengan mengambil sampel secara kualitatif pada lokasi yang sudah ditentukan di Kecamatan Bahuga Kabupaten Way Kanan. Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pihak lain dengan wawancara dan berdasarkan studi literatur serta sebagai penunjang dari data primer, yang meliputi nama umum, klasifikasi, deskripsi morfologinya dan kandungan senyawa.

Hasil data dilaksanakan secara deskriptif (ditampilkan dalam bentuk tabel), kemudian setiap jenis tanaman yang berpotensi sebagai biopestisida yang ditemukan di lokasi penelitian selanjutnya diidentifikasi serta dibuat klasifikasinya. Pengamatan di lapangan dimasukkan kedalam lembar observasi sebagai berikut:

Lembar Observasi Jenis Tanaman Yang Berpotensi Sebagai Biopestisida Di Kecamatan Bahuga Kabupaten Way Kanan

Tabel 5. Identifikasi Tanaman Potensi Biopestisida

No	Nama Umum/ Nama Ilmiah	Famili	Habitat	Lokasi
1				
2				
3				
Dst.				

Data yang dikumpulkan menggunakan data sekunder dengan melakukan wawancara ke beberapa warga. Wawancara menggunakan lembar kuisisioner sebagai berikut:

**Lembar Kuisisioner Penggunaan Bahan Pestisidadi Kecamatan Bahuga
Kabupaten Way Kanan**

Nama :

Alamat :

1. Apakah tanaman budidaya anda terganggu oleh hama?
 - a. Ya
 - b. Tidak

2. Apakah anda menggunakan pestisida untuk tanaman budidaya?
 - a. Ya
 - b. Tidak

3. Jenis pestisida apa yang anda gunakan?
 - a. Pestisida Kimia
 - b. Pestisida Alami/Biopestisida

4. Apakah anda mengetahui apa biopestisida?
 - a. Ya
 - b. Tidak

5. Tanaman apa yang anda ketahui dalam pembuatan biopestisida?